



**Kompetisi Diplomasi : Taiwan (ROC) *versus* Tiongkok (PRC) di
Kepulauan Solomon tahun 2016-2019**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Victoria Amandani Santoso

NIM : 14050117120004

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Kompetisi Diplomasi : Taiwan (ROC) versus Tiongkok (PRC) di Kepulauan Solomon tahun 2016-2019**

Nama Penyusun : Victoria Amandani Santoso

Program Studi : Hubungan Internasional

Program : Strata 1

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

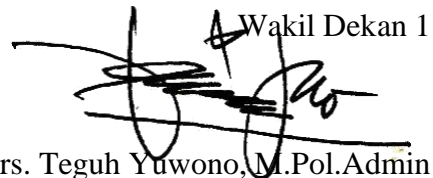
Dekan



Dr.Drs. Hadi Warsono, MTP

NIP 196408271990011001

Semarang, 24 Maret 2021



Wakil Dekan 1

Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin

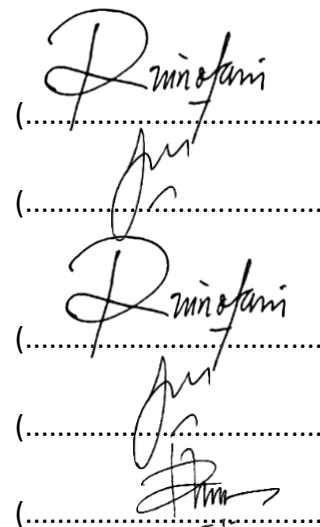
NIP 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Dra. Reni Windiani, MS
2. Satwika Paramasatya, S.I.P, M.A

Dosen Penguji :

1. Dr.Dra. Reni Windiani, MS
2. Satwika Paramasatya, S.I.P, M.A
3. Muhammad Faizal Alfian, S.IP., M.A.



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Victoria Amandani Santoso
NIM : 14050117120004
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Departemen : Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Kompetisi Diplomasi : Taiwan (ROC) *versus* Tiongkok (PRC) di Kepulauan Solomon tahun 2016-2019

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi atau karya ilmiah orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar akademisnya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 8 Maret 2021

Pembuat pernyataan,



Victoria Amandani S.

14050117120004

MOTTO

You can be anything,

You can do anything.

Make it works .

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk keluarga saya. Tempat berpulang yang selalu membuka lengannya sekejam apapun dunia. Terima kasih karena tidak pernah menyerah untuk penulis.

Mam, pap, cicikku. Sehat selalu. *I do my best.*

Skripsi ini juga merupakan persembahan kecil untuk orang yang saya cintai.

Christian Noer Sugihartanto, terima kasih atas segala hal luar biasa. Terima kasih karena selalu ada, dan tidak pernah pergi.

Through ups and downs, thank you.

ABSTRAK

Tiongkok (PRC) dan Taiwan (ROC) terus berada dalam kondisi “*enduring rivalry*” selama 5 dekade terakhir terkait identitas, wilayah, dan kedaulatan nasional. Dari perspektif Tiongkok, Taiwan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Tiongkok Daratan sehingga segala bentuk memerdekakan diri tidak dapat diterima. Sedangkan dari perspektif Taiwan, Taiwan merupakan negara berdaulat yang bukan termasuk dalam prinsip “*One China, Two Systems*”. Kompetisi keduanya sering melibatkan diplomasi untuk memperoleh pengakuan secara formal / *de jure* oleh negara lain untuk mempertahankan legitimasi dan hak-haknya sebagai negara. September 2019, Kepulauan Solomon yang telah menjalin hubungan selama 36 tahun dengan Taiwan (ROC) berganti dan memutuskan mendukung Tiongkok (PRC). Penulis menggunakan kacamata teori *soft power* Joseph Nye, Jr dengan metode pengumpulan data studi pustaka (*library research*) dan metode analisis data *kongruen*. Penulis akan mencari kecocokan antara variabel independen dari teori yang digunakan dan data-data yang diperoleh selama proses penelitian. Lebih lanjut, tulisan ini bertujuan untuk menganalisa bentuk kebijakan Taiwan dan Tiongkok melalui konsep *soft power* dan memahami pengaruh kebijakan kedua negara terhadap keputusan Kepulauan Solomon. Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa *soft power* Tiongkok lebih unggul dibandingkan *soft power* Taiwan dari perspektif Kepulauan Solomon. Gagasan terbesar yang mempengaruhi Kepulauan Solomon dan membedakan antara Taiwan dengan Tiongkok adalah program pembangunan dan modernisasi infrastruktur melalui kerangka BRI. Selain itu, prediksi penulis bahwa kebijakan BRI Tiongkok yang memperhatikan permasalahan lingkungan global melalui *green firm* yang berhasil mempengaruhi Kepulauan Solomon untuk lebih membangun hubungan diplomatik resmi dengan Beijing tidak terbukti.

Kata kunci : *Tiongkok (PRC), Taiwan (ROC), Kepulauan Solomon, soft power, diplomasi*

ABSTRACT

The relationship between China and Taiwan is on enduring rivalry term for the last five decades regarding their identity, territory, and national sovereignty. From the China's perspective, Taiwan is an inseparable part of Mainland China. Therefore, every forms of self independence or secession neither accepted nor allowed. Meanwhile from Taiwan's perspective, it is a sovereign state which isn't include in One China Two System principle. The competition of those two often involves diplomacy to obtain formal / de jure recognition from other countries to maintain its legitimacy and rights as a state. September 2019, Solomon Island, which had been in relationship for 36 years with Taiwan (ROC), decided to change its formal recognition and supported China (PRC). The author uses Joseph Nye's Soft Power Theory with library research data collection methods and congruent data analysis methods. The author will be looking for a match between the independent variables of the theory used and the data obtained during research process. Furthermore, this paper aims to analyze the form of Taiwan and China policies through the concept of soft power and understanding the influence of those two countries's policies to the decision of the Solomon Island. The results of this research proves that China's soft power is superior to Taiwan's soft power from the perspective of Solomon Islands. The biggest idea affects the Solomon Island and differentiating between Taiwan and China is the infrastructure development and modernization program through the BRI framework. In addition, the author's prediction that China's BRI policy which pays attention to global environmental issues through green firms and has succeeded in influencing Solomon Island to build official diplomatic relations with Beijing is not proven.

Keywords : Taiwan (ROC), China (PRC), Solomon Island, soft power, diplomacy

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “Kompetisi Diplomasi : Taiwan (ROC) versus Tiongkok (PRC) di Kepulauan Solomon tahun 2016-2019” guna mencapai Gelar Sarjana Hubungan Internasional di FISIP Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa-doa dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Keluarga penulis, Mam, Pap, dan Cicikku, yang tidak pernah menuntut; selalu sabar; dan tetap tulus menyayangi. Terimakasih atas dukungan tidak hingganya, semoga senantiasa panjang umur dan dilindungi Yesus Kristus selalu.
2. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum, selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang.
3. Dr. Drs. Hadi Warsono, MTP., selaku Dekan FISIP UNDIP Semarang.
4. Ibu Dr. Dra. Reni Windiani, MS selaku Kepala Departemen dan Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan pengetahuan yang sangat berharga selama penyusunan skripsi.
5. Mas Satwika Paramasatya, S.I.P, M.A, selaku Dosen Pembimbing 2 yang selalu setia memberi dukungan moral dan pengetahuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan meski tidak mudah. Sebuah keberuntungan bagi penulis dapat diajar dan dibimbing oleh beliau.
6. Ibu Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Ph.D, selaku Dosen Wali penulis yang setia memberi arahan dan dukungan semasa kuliah penulis.

7. Christian Noer Sugihartanto, kekasih penulis yang tidak pernah pergi; selalu setia; dan menerima penulis apa adanya. Terimakasih karena tidak pernah menyerah menyemangati hingga selesainya skripsi ini.
8. Vandita Oktavia Pratiwi, terimakasih telah menjadi sahabat dekat penulis dan saling menopang satu sama lain. Semoga persahabatan kita tidak lekang oleh waktu dan tetap seru. Jangan lupa bahagia, Van.
9. MPC Transmart, dan “udah bukan MPC lagi”, terimakasih telah menjadi kawan dekat penulis selama masa-masa kuliah dan memberi kenangan-kenangan indah nan berharga. Sukses selalu, semoga kita dapat segera berkumpul kembali.
10. Sobat-sobat Taiwan dan MPC Ciway-Ciway, terimakasih telah memberi kenangan dan memori indah bagi penulis selama masa kuliah. Semoga janji kita dapat segera terealisasi.
11. Teman-teman HI UNDIP 2017, terimakasih telah memberi kenangan indah dan seru selama perkuliahan. Sukses selalu untuk kalian semua.
12. Grup PENTAGON dan Yuto PENTAGON, terimakasih telah memberi makna, pembelajaran hidup, dan kesegaran bagi penulis melalui musik K-Pop.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan penuh dengan keterbatasan. Untuk itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhir kata penulis mendoakan semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan kasih dan karuniaNya yang berlipat kali ganda untuk segala kebaikan dari semua pihak untuk selesainya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 6 Maret 2021

Victoria Amandani S.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR / TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Manfaat Penelitian.....	5
1.4 Tujuan.....	5
1.5 Kerangka Teori.....	5
1.6 Hipotesis.....	8
1.7 Metodologi Penelitian	8
1.8 Sistematika Penulisan.....	10
BAB 2 RELASI TAIWAN-KEPULAUAN SOLOMON DAN RELASI TIONGKOK-KEPULAUAN SOLOMON.....	11
2.1. Relasi Taiwan-Kepulauan Solomon.....	11
2.1.1. Taiwan ICDF : Agrikultur, Kesehatan, dan Infrastruktur Skala Kecil-Menengah	11
2.1.1.1 Pinjaman dan investasi untuk daerah terpencil	12
2.1.1.2 Kerjasama Teknis	13
2.1.1.3 Bantuan Kemanusiaan.....	16
2.1.1.4 Pendidikan dan pelatihan internasional	18
2.1.2 Demokrasi dan HAM	19
2.2 Kritik terhadap Relasi Taiwan-Kepulauan Solomon	22
2.2.1 Aliran dana yang korup (<i>Cheque Book Diplomacy</i>)	22
2.2.2 Realisasi misi yang kurang maksimal	23
2.2.3 ‘Mudah’ diintervensi	23
2.3. Relasi Tiongkok – Kepulauan Solomon.....	24
2.3.1 Partner Dagang.....	24
2.3.2 Program BRI : Pembangunan Massif dan Green Investment	26

2.3.3	Institusi Pendidikan	29
2.4	Kritik terhadap Kebijakan Tiongkok – Kepulauan Solomon.....	31
2.4.1	<i>Debt-Trap</i> Tiongkok	31
2.4.2	Pelanggaran HAM.....	32
2.4.3	Korupsi antar pembisnis dan pemerintah	32
BAB 3	ANALISIS ‘KOMPETISI’ DIPLOMASI TAIWAN-TIONGKOK.....	33
3.1.	Perbandingan Kebijakan Taiwan-Tiongkok.....	34
3.1.1.	Bentuk Kebijakan	34
3.1.2	Kritik	35
3.1.3	Bentuk Pendekatan	36
3.2.	Perbandingan Taiwan-Tiongkok dalam <i>Soft Power</i> Menurut Joseph Nye, Jr	38
3.2.1	Nilai Politik : HAM-Demokrasi versus Perdagangan	39
3.2.2	Budaya : HAM-Demokrasi versus Institusi Pendidikan	41
3.2.3	Kebijakan Luar Negeri : TawainICDF <i>versus</i> BRI	42
3.3.	Sudut Pandang Kepulauan Solomon	44
3.3.1	Geopolitik Tiongkok di Pasifik	45
3.3.2	Pembangunan-Modernisasi Infrastruktur.....	46
3.3.3	Perdagangan	48
3.3.4	Bantuan Sektoral	50
3.3.5	Status Internasional Tiongkok.....	51
3.4.	Respon terhadap Kritik atas Kebijakan Tiongkok	52
3.4.1	Jebakan Hutang sebagai Mitos	52
3.4.2	Tidak Terbuktinya Pelanggaran HAM Tiongkok dalam Hubungan Internasional	53
3.5.	Penemuan Lebih Lanjut	54
3.5.1	Taiwan Mendapat Dukungan dari Masyarakat Malaita	55
3.5.2	Korupsi Tiongkok Tidak Disinggung	55
3.5.3	Terkait Isu Perubahan Iklim.....	56
3.5.4	Diaspora dan Sekolah Tidak Disinggung.....	56
3.6.	Kesimpulan.....	57
BAB 4	KESIMPULAN	58
4.1	Kesimpulan.....	58
4.2	Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Dokumentasi manager <i>Taiwan Technical Mission</i> (TTM) dengan peternak babi lokal dalam proyek <i>Integrated Hog-Raising Project</i> di Kepulauan Solomon13
Gambar 2.2	Presiden Taiwan, Tsai Ing-wen dan Perdana Menteri Kepulauan Solomon, Manasseh Sogavare mendengarkan penyuluhan terkait proyek pengembangan buah dan sayuran melalui TaiwanICDF di Kepulauan Solomon14
Gambar 2.3	Presiden Taiwan, Tsai Ing-wen dan Perdana Menteri Kepulauan Solomon, Manasseh Sogavare berpartisipasi dalam penanaman bibit ubi manis Taiwan bersama murid-murid sekolah15
Gambar 2.4	Wakil Menteri Luar Negeri Taiwan, Hsu Szu-chien berada di tengah bersama pejabat resmi dan peserta PILP 201919
Gambar 2.5	Kelompok agama terbesar di Kepulauan Solomon tahun 201521
Gambar 2.6	Ilustrasi resmi kunjungan kepresidenan ke Kepulauan Pasifik yang disebut sebagai ‘lautan demokrasi’22
Gambar 2.7	Volume perdagangan ekspor Kepulauan Solomon – Tiongkok yang terus meningkat24
Gambar 2.8	Komoditas ekspor Kepulauan Solomon-Tiongkok 2016-2018 yang terus meningkat, dengan komoditas kayu tertinggi25
Gambar 2.9	Volume perdagangan impor Kepulauan Solomon – Tiongkok yang terus meningkat25
Gambar 2.10	Komoditas import Kepulauan Solomon-Tiongkok 2016-2018 dengan komoditas mesin tertinggi.....26
Gambar 2.11	Jaringan infrastruktur dan ekonomi OBOR 2018.....29
Gambar 2.12	Donasi pemerintah Tiongkok untuk Sekolah Chung Wah.....30
Gambar 2.13	Para murid Sekolah Chung Wah mempersiapkan tarian.....30

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel perbandingan kebijakan Taiwan-Kepulauan Solomon dan Tiongkok-Kepulauan Solomon34
Tabel 3.2	Tabel perbandingan kebijakan Taiwan-Kepulauan Solomon dan Tiongkok-Kepulauan Solomon dalam <i>soft power</i>39

DAFTAR SINGKATAN

B2B	: Business to Business
BRI	: Belt and Road Initiative
CCP	: Chinese Communist Party
DBSI	: Development Bank of Solomon Island
G2G	: Government to Government
G2P	: Government to Person
GDP	: Gross Domestik Product
HAM	: Hak Asasi Manusia
IFM	: Isatabu Freedom Movement
KMT	: Kuomintang
MAL	: Ministry of Agriculture and Livestock
MEF	: Malaita Eagle Force
MP	: Member of Parliament
OBOR	: One Belt One Road Initiative
P2P	: Person to Person
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PIF	: Pacific Island Forum
PM	: Prime Minister / Perdana Menteri
PNG	: Papua New Guinea / Papua Nugini
PRC	: People's Republic of China
RDCF / CDF	: Rural Development Constituency Funds
ROC	: Republic of China
RTC	: Rural Training Center
SBD	: Solomon Island Dollar
SICA	: Solomon Island Christian Association

SIG	: Solomon Island Government
SI NIIP	: <i>Solomon Islands National Infrastructure Investment Plan</i>)
TaiwanICDF	:Taiwan International Cooperation and Development Fund
TTM	: Taiwan Technical Mission
US	: United States